OC = 900000381 SUK, PRES

SUKARNO, PRES

1966

SEKRETARIA NEGARA — nst.188/66-.

KABINET PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

PERINTAH HARIAN PRESIDEN/MANDATARIS MPRS/PANGTI ABRI/
PEMIMPIN BESAR REVOLUSI
DJAKARTA, 8 MARET 1966.

Pada dewasa ini semakin meningkat dan djelas adanja indikasi atau gedjala-gedjala kegiatan dari kontra revolusi dan subversi, jang bertudjuan membelokkan djalannja Revolusi kita kekanan, serta jang langsung maupun tidak langsung, bertudjuan merongrong kepemimpinan, kewibawaan atau kebidjaksanaan Presiden/Mandataris MPRS/Panglima Tertinggi Angkatan Bersendjata Republik Indonesia/Pemimpin Besar Revolusi.

Memperhatikan: Pernjataan kesetiaan dan ketaatan daripada Panglima-Panglima Angkatan, dan dari Parpol-Parpol dengan Ormas-Ormasnja, Kepada Presiden/Mandataris MPRS/Panglima Tertinggi Angkatan Bersendjata Republik Indonesia/Pemimpin Besar Revolusi.

Maka dengan ini kami, Presiden/Mandataris MPRS/Panglima Tertinggi Angkatan Bersendjata Republik Indonesia/Pemimpin Besar Revolusi memerintahkan kepada seluruh Angkatan Bersendjata Republik Indonesia, beserta seluruh slagordenja, dan kepada seluruh Parpol-Parpol dengan Ormas-Ormasnja, Golkar-Golkar dan seluruh rakjat jang progresif revolusioner dimana sadja kamu berada, sebagai berikut:

1. Pertinggi kewaspadaanmu untuk menghadapi segala matjam hasutan dan setiap penjusupan djaring-djaring subversi dan kontra revolusi jang selalu berusaha memetjah belah kesatuan dan persatuan antara rakjat, Angkatan Bersendjata Republik Indonesia, Pemimpin Besar Revolusi, serta terhadap kepada segala usaha jang membelokkan djalannja revolusi kita kekanan.
2. Tingkatkan kesiap siagaan ini untuk menghantjurkan setiap usaha jang langsung maupun jang tidak langsung, bertudjuan merongrong terhadap kepemimpinan, kewibawaan atau kebidjaksanaan Presiden/Mandataris MPRS/Panglima Tertinggi Angkatan Bersendjata Republik Indonesia/Pemimpin Besar Revolusi.
3. Pupuklah rasa kesatuan, dan persatuan nasional jang progresif revolusioner, serta pegang teguh sumpah Pradjurit atau Sapta Marga untuk menegakkan kesatuan antara rakjat, Angkatan Bersendjata Republik Indonesia, Pemimpin Besar Revolusi.
4. Djadilah Bajangkara Negara dalam bentuk Barisan Sukarno sedjati, baik dalam arti pisik dan mental, jang setiap saat sanggup dan berani mengamankan dan menjelamatkan Presiden/Mandataris MPRS/Panglima Tertinggi Angkatan Bersendjata Republik Indonesia/Pemimpin Besar Revolusi, serta setjara konsekwen melaksanakan adjaran-adjarannja.
5. Djauhkan dirimu dari tindakan-tindakan liar diluar hukum, fitnah-memfitnah dan tetap djalankan Komando saja.

6. Perhebat

6. Perhebat Pengganjangan kita terhadap nekolim serta projek British Malaysia, dan dengan bersendjatakan Pantja Azimat Revolusi kita sukseskan Conefo jang akan datang.

Tjamkan dan laksanakan perintah saja ini. Tuhan berserta kita!

Djakarta, 8 Maret 1966.
Presiden/Mandataris MPRS/Panglima
Tertinggi Angkatan Bersendjata Republik
Indonesia/Pemimpin Besar Revolusi,

ttd.

SUKARNO.
